

Puncak Peringatan Hari Pangan Sedunia Ke-44, Pemkab Pasuruan Raih Tiga Penghargaan Sekaligus

Kamis, 17 Oktober 2024

Pada puncak Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-44 Provinsi Jawa Timur di JIE Convention Exhibition, Surabaya, Pemerintah Kabupaten Pasuruan meraih tiga penghargaan sekaligus. Pertama, penghargaan "Peduli Ketahanan Pangan Tahun 2024" dengan kategori Bidang Diversifikasi Pangan Lokal berkat inovasi Pengembangan Usaha Pangan Lokal Berbasis Mokaf (PANGKAL BEMO). Kedua, Juara 1 Stan Terbaik, dan ketiga, Juara 3 KRENOTEK (Kreativitas Inovasi Teknologi) Teh Bunga SEMALAM (Sedap Malam).

Penghargaan tersebut diberikan atas upaya Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui pengembangan pangan lokal. Inovasi PANGKAL BEMO fokus pada diversifikasi pangan lokal sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman.

Kabupaten Pasuruan memamerkan beragam tanaman pangan dan hortikultura di stan mereka, termasuk jagung, mangga klon 21 (mangga alpukat), paprika, kentang, cabai, dan pisang Cavendish. Pj. Bupati Nurkholis bahkan mendemonstrasikan cara menyantap mangga alpukat kepada Pj. Gubernur Jawa Timur.

Pengembangan pangan lokal di Kabupaten Pasuruan melibatkan berbagai jenis tanaman umbi-umbian seperti ubi kayu, sorgum, ubi jalar, porang, dan talas. Produk olahan dari tanaman ini, khususnya tepung Mocaf, digunakan untuk membuat aneka makanan olahan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan secara intens melakukan sosialisasi pengolahan tepung pati kepada masyarakat, terutama di daerah rawan pangan dan daerah dengan kasus stunting. Tujuannya adalah untuk mendorong masyarakat membudidayakan tanaman pangan lokal dan meningkatkan ketahanan pangan di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

